



BAB XII PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Dalam memenuhi kebutuhan Nitrobenzene dalam negeri, Indonesia masih mengimpor Nitrobenzene dari beberapa negara. Di lain pihak, Indonesia mempunyai bahan baku yang tersedia. Sehingga pendirian pabrik Nitrobenzene ini akan mempunyai masa depan yang baik.

XII.1. PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan kelayakan pada pra rencana pabrik Nitrobenzene untuk kapasitas produksi 60.000 ton/tahun ini, maka perlu ditinjau dari segi beberapa faktor ,antara lain :

1. Pemasaran produk

Dipilih lokasi pabrik di daerah Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jawa Barat, yang merupakan salah satu daerah sentral industri di Indonesia. Dengan prioritas utama pasar dalam negeri maka diharapkan lokasi ini tidak jauh dari konsumen, sehingga biaya pengangkutan akan lebih murah dan harga jual dapat ditekan lebih rendah, sehingga dapat diperoleh hasil penjualan yang maksimal.

2. Letak sumber bahan baku

Bahan baku utama berupa benzene diperoleh dari PT. Pertamina RU IV Cilacap dan bahan baku pendukung yaitu asam nitrat diperoleh dari PT. Multi Nitrotama Kimia yang berada di kawasan industri Kujang Cikampek, asam sulfat diperoleh dari PT Indonesian Acid Industry yang berada di Jakarta, natrium hidroksida diperoleh dari PT Asahimas Chemical Indonesia yang berada di Cilegon

3. Utilitas

Sarana utilitas telah memadai karena kawasan tersebut memang dibangun untuk kawasan yang infrastrukturnya telah disesuaikan dengan kebutuhan industri. Di daerah Cikampek, air dapat diperoleh dengan mudah dari Sungai Parungkadali dan sungai Cikao. Begitu juga sarana listrik yang merupakan bagian terpenting dalam sentra industri yang masih cukup memadai.



4. Buruh dan Tenaga Kerja

Lokasi pabrik yang dekat dengan pusat pendidikan dan banyaknya jumlah tenaga kerja usia produktif yang belum tersalurkan serta banyaknya industri industri baru yang dibangun di sekitar pendirian pabrik menjadikan daerah Cikampek sebagai salah satu daerah tujuan pencari kerja, sehingga buruh dan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas dapat diperoleh dengan mudah.

5. Transportasi dan Telekomunikasi

Daerah lokasi pabrik di Kawasan Industri Kujang Cikampek merupakan daerah yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi dan telekomunikasi antara lain karena dekat dengan jalan tol, pelabuhan, serta rel atau jalur kereta api sehingga memudahkan pengangkutan bahan baku dan produk.



Analisa Ekonomi :

* Massa Konstruksi	: 2 Tahun
* Umur Pabrik	: 10 Tahun
* Fixed Capital Investment (FCI)	:Rp. 5.977.495.273.165
* Working Capital Investment (WCI)	: Rp. 5.615.267.649.141
* Total Capital Investment (TCI)	: Rp. 11.592.726.922.305
* Fixed Cost (CF)	: Rp. 687.587.350.050
* Biaya Bahan Baku (1 tahun)	: Rp. 28.906.587.109.835
* Biaya Utilitas (1 tahun)	: Rp. 8.173.109.786
- Air	= 784,6504 m ³ /hari
- Listrik	= 60,324 kWh
- Bahan Bakar	= 204,96 liter/hari
* Biaya Produksi Total (Total Production Cost)	: Rp. 33.6911.605.894.843
* Hasil Penjualan Produk (Sale Income)	: Rp. 37.501.600.106.772,900
* Bunga Bank	: 9,95 %
* Internal Rate of Return (IRR)	: 13,38 %
* Return On Investment (ROI) sebelum pajak	: 28,52 %
* Return On Investment (ROI) setelah pajak	: 18,54 %
* Pay Out Periode (POP)	: 3 Tahun 1 Bulan
* Break Even Point (BEP)	: 31,80 %



XII.2. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pertimbangan serta perhitungan yang telah dilakukan, maka pendirian pabrik Nitrobenzene di Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC), Jawa Barat, secara teknis dan ekonomis layak untuk didirikan. Adapun rincian pra rencana pabrik Nitrobenzene yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Kapasitas	: 60.000 ton/tahun
Bentuk Perusahaan	: Perseroan Terbatas
Sistem Organisasi	: Garis dan Staff
Jumlah Karyawan	: 140 orang
Sistem Operasi	: Continuous
Waktu Operasi	: 330 hari/tahun ; 24 jam/hari
Total Investasi	: Rp. 11.592.726.922.305
Pay Out Periode	: 3 Tahun 1 Bulan
Bunga bank	: 9,95 %
Internal Rate of Return (IRR)	: 13,38 %
Return On Investment (ROI) sebelum pajak	: 28,52 %
Return On Investment (ROI) setelah pajak	: 18,54 %
Break Even Point (BEP)	: 31,80 %

Dengan mempertimbangkan hasil perhitungan evaluasi ekonomi diatas maka Pabrik Nitrobenzene dari benzene dengan proses Biazzi, kapasitas 60.000 ton/tahun layak untuk didirikan.